

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMAN 7 Banjarmasin

SMA Negeri 7 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah atas sederajat MA dibawah lembaga Diknas, SMAN 7 Banjarmasin yang berlokasi di jalan A Yani km. 5/Dharma Praja V No. 47 Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten/Kota Banjarmasin. SMAN 7 Banjarmasin yang berstatus Negeri didirikan sejak tahun 1973 dengan surat keputusan Menteri P & K Republik Indonesia dengan Nomor 2275/2/1973. Dari hasil penelitian bahwa Sekolah SMAN 7 Banjarmasin sebelumnya dipimpin oleh Drs.H.Chairil Anwar, M.M pada tahun 2008/2009 kemudian diganti oleh Drs.H.Fathurrahman Nunci, M.Pd dari tahun 2010 sampai sekarang.

2. Keadaan Sarana Prasarana SMAN 7 Banjarmasin

Secara fisik kondisi gedung SMAN 7 Banjarmasin berbentuk permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap seng multiroof. Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki SMAN 7 Banjarmasin antara lain: ruang belajar, ruang kantor, dan ruang penunjang seperti ruang perpustakaan dan ruang laboratorium komputer.

Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah yang didapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Perlengkapan Sekolah yang Dimiliki SMAN 7 Banjarmasin.

No	Nama/Jenis Barang	Jumlah	
1	Komputer	15	
2	Mesin	Ketik	2
		Hitung	0
		Stensil	1
		Jahit	0
		Bubut	0
		Las	0
		Foto	0
3	Brankas	2	
4	Piling Kabinet	5	
5	Lemari	18	
6	Rak Buku	20	
7	Kompor	0	
8	Meja Guru/TU	42	
9	Kursi guru/TU	64	
10	Meja Siswa	675	
11	Kursi Siswa	683	

Tabel 4.2. Ruang Sekolah yang Dimiliki SMAN 7 Banjarmasin.

No	Nama ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Teori Sekolah	20	Baik
2	Laboratorium	3	Sda
3	Ruang Perpustakaan	1	Sda
4	Ruang Komputer	1	Sda
5	Ruang Serba Guna	1	Sda
6	Ruang UKS	1	Sda
7	Koperasi Siswa	1	Sda
8	Ruang BK/BP	1	Sda
9	Ruang Kepala Sekolah	1	Sda
10	Ruang Guru	1	Sda
11	Ruang Tata Usaha	1	Sda
12	Ruang Osis	1	Sda
13	Ruang Tamu	1	Sda
14	Kamar Mandi/Wc Guru	2	Sda
15	Kamar Mandi/Wc Siswa	10	Sda
16	Gudang	1	Sda

17	Ruang Ibadah	1	Sda
18	Gardu Jaga	1	Sda
19	Lab. Bahasa	2	Sda
20	Ruang Wakil Kepsek	1	Sda
21	Kantin Sekolah	5	Sda
22	Multi Media	1	Sda

Tabel 4.3. Jumlah Murid Berdasarkan Agama di SMAN 7 Banjarmasin

No	Agama	Banyak Murid/Kelas			
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Islam	209	185	160	554
2	Kristen	17	12	15	44
3	Khatolik	10	6	9	25
4	Budha	6	3	4	13
5	Hindu	0	1	3	4
	Jumlah	242	207	191	640

Tabel 4.4. Jumlah Guru Agama Islam di SMAN 7 Banjarmasin

No	Nama guru	L/P	Gol/Rua
1	Dra. Hj. Rukayah	P	IV/a
2	St. Fariyah, S.Pd	P	GTT
3	Abdul Mujib, S	L	GTT

Sumber : *Dokumentasi SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun 2011.*

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilakukan terhadap guru tetapi juga dilakukan kepada kepala madrasah.

Data akan diterangkan dalam bentuk uraian dan penjelasan mengenai perangkat pembelajaran PAI di SMA Negeri 7 Banjarmasin yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus dan desain perencanaan, serta data tentang faktor pendukung dalam upaya guru untuk mengembangkan pembelajaran

PAI yang meliputi latar belakang pendidikan guru, kemampuan guru, keaktifan siswa dan lingkungan sekolah.

Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data Yang Berkenaan Dengan Perangkat Pembelajaran PAI

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar bidang studi Agama Islam yaitu Dra. Hj. Rukayah. mengenai perangkat pembelajaran PAI, beliau berkata:

“Dalam hal merencanakan pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, program modul atau pokok bahasan, program mingguan, pengembangan silabus, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saya membuatnya pada awal semester. Adapun upaya pengembangan perangkat pembelajaran PAI yang dilakukan yakni dalam bentuk menjabarkan, menganalisis perangkat pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran dari tahun ketahun seperti lebih memperinci standar kompetensi, kompetensi dasar dengan menambah atau mengurangi dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah, dan membuat indikator-indikator kecil, serta memperluas tujuan pembelajaran yang di inginkan”.

a. Program Tahunan

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh penulis di tempat penelitian tentang program tahunan, dapat dilihat pada table berikut:

1) Program tahunan yang dibuat oleh guru pada tahun 2010/2011

Tabel 4. 5 Program Tahunan Tahun Pelajaran 2010/2011

Nama : SMAN 7 Banjarmasin
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII/ I

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
A.	Semester 1		
1.	Memahami ayat-ayat Al-quran tentang kompetensi dalam kebaikan	4 Jam	
2.	Memahami ayat-ayat Al-quran tentang perintah menyantuni kaum dhuafa	4 Jam	
3.	Meningkatkan keimanan kepada hari akhir	4 Jam	
4.	Membiasakan perilaku terpuji	4 Jam	
5.	Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	6 Jam	
6.	Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6 Jam	
	Jumlah	28 Jam	

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa program tahunan yang dibuat pada tahun 2010/2011 memuat standar kompetensi/kompetensi dasar, dengan alokasi waktu sebanyak 28 jam untuk semester I.

2) Program tahunan yang dibuat pada tahun 2011/2012.

Tabel 4. 6 Program Tahunan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Nama : SMAN 7 Banjarmasin
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII/ I

Smt	No	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	AW	Ket
I	1	1. Membaca Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29 tentang sikap toleransi 2. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29 tentang sikap toleransi 3. Membiasakan perilaku bertoleransi	8	

		seperti terkandung dalam Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29.		
	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Q.S Al Mujadalah Ayat 11 dan Al Jumuah Ayat 9-10 tentang etos kerja 2. Menjelaskan arti ayat-ayat Q.S Al Mujadalah Ayat 11 dan Al Jumuah Ayat 9-10 tentang etos kerja 3. Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam Q.S Al Mujadalah Ayat 11 dan Al Jumuah Ayat 9-10 	6	
	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir 2. Menerapkan hikmah beriman kepada hari akhir 3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir/kiamat 	4	
	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian adil, ridha dan amal shaleh 2. Menampilkan contoh-contoh perilaku adil, ridha dan amal shaleh 3. Membiasakan perilaku adil, ridha dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari. 	4	
	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam 2. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia 3. Menjelaskan hikmah perkawinan 	6	
	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia 2. Menjelaskan contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia 3. Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia 	6	
		Jumlah	34	

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa program tahunan yang dibuat pada tahun 2011/2012 SK/KDnya lebih dari satu pembahasannya dengan alokasi waktu 34 jam pelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa program tahunan pada tahun 2010/2011 SK/KDnya hanya memahami tentang ayat-ayat al-quran, meningkatkan iman kepada hari akhir, membiasakan perilaku terpuji, memahami hukum Islam dan memahami perkembangan Islam di Indonesia. Dengan alokasi waktu sebanyak 28 jam pelajaran. Sedangkan pada program tahunan 2011/2012 SK/KDnya dikembangkan lebih dari satu SK/KD dengan alokasi waktu 34 jam pelajaran. Jadi jelas sekali bahwa program tahunan di SMAN 7 Banjarmasin ada perkembangan dari tahun 2010/2011 ke tahun 2011/2012.

b. Program semester

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh penulis ditempat penelitian tentang program semester, dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Program Semester Tahun Pelajaran 2010/2011

Tabel 4. 7 Program Semester Tahun Pelajaran 2010/2011.

Nama : SMAN 7 Banjarmasin
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII/ I

No	SK/KD	A W	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Memahami ayat-ayat Al-quran tentang kompetensi dalam kebaikan	4	4					
2	Memahami ayat-	4	2	2				

	ayat Al-quran tentang perintah menyantuni kaum dhuafa							
3	Meningkatkan keimanan kepada hari akhir	4		4				
4	Membiasakan perilaku terpuji	4			4			
5	Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	6			2	4		
6	Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6				2	4	
7	Ulangan harian I dan II	4					2	2
	Jumlah	32						

Berdasarkan tabel diatas program semester untuk semester 2 pada tahun 2010/2011 SK/Kdnya dibuat satu pembahasan seperti memahami ayat-ayat Al-Quran tentang kompetensi dalam kebaikan, memahami ayat-ayat Al-Quran tentang perintah menyantuni kaum dhuafa, Meningkatkan keimanan kepada hari akhir, membiasakan perilaku terpuji dll. Dengan alokasi waktu keseluruhan sebanyak 32 jam pelajaran dan mengalokasikan waktu 6 jam pelajaran untuk setiap bulan dan dua kali melaksanakan ulangan harian dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran.

2) Program Semester Tahun Pelajaran 2011/2012

Tabel 4. 8 Program Semester Tahun Pelajaran 2011/2012.

Nama : SMAN 7 Banjarmasin
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII/ I

No	KD	A W	Minggu ke					K et	
			J ul	Ags	Spt	Ok	Nop		Des
01	1. Membaca Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29 tentang sikap toleransi 2. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29 tentang sikap toleransi 3. Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29.	8	6	2					
02	1. Membaca Q.S Al Mujadalah Ayat 11 dan Al Jumuah Ayat 9-10 tentang etos kerja 2. Menjelaskan arti ayat-ayat Q.S Al Mujadalah Ayat 11 dan Al Jumuah Ayat 9-10 tentang etos kerja 3. Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam Q.S Al Mujadalah Ayat 11 dan Al Jumuah Ayat 9-10	6		4	2				
03	1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir 2. Menerapkan hikmah beriman kepada hari akhir 3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir/kiamat	4			4				
04	1. Menjelaskan pengertian adil, ridha dan amal shaleh 2. Menampilkan contoh-contoh perilaku adil, ridha dan amal shaleh 3. Membiasakan perilaku adil, ridha dan amal shaleh dalam kehidupan	4				4			

	dupan sehari-hari.								
05	1. Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam 2. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia 3. Menjelaskan hikmah perkawinan	4				2	2		
06	1. Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia 2. Menjelaskan contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia 3. Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia	6					4	2	
07	Waktu cadangan ulangan harian 1 dan 2	4						4	
	Jumlah	34							

Berdasarkan tabel di atas program semester untuk semester I pada tahun 2011/2012

SK/KD nya lebih dari satu pembahasannya dan jumlah keseluruhan alokasi waktu sebanyak 34 jam pelajaran. Mengalokasikan waktu 6 jam pelajaran untuk setiap bulannya dan menyediakan waktu cadangan ulangan harian dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran.

Kesimpulannya bahwa dalam program semester yang dikembangkan adalah SK/KD serta alokasi waktu. Pada program semester tahun 2010/2011

SK/KD nya hanya satu pembahasannya dengan jumlah alokasi waktu keseluruhan sebanyak 32 jam pelajaran. Mengalokasikan waktu 6 jam pelajaran untuk setiap bulannya dan dua kali melaksanakan ulangan harian dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran.

Sedangkan program semester pada tahun 2011/2012 SK/KDnyadikembangkanmenjaditigapembahasandenganjumlahalokasiwaktukeseluruhan 34 jam pelajaran. Mengalokasikan waktu 6 jam pelajaran untuk setiap bulannya dan 4 jam pelajaran untuk cadangan persiapan ulangan harian.

c. Silabus

Berdasarkan hasil penelitian melalui teknik dokumentasi mengenai silabus di SMAN 7 Banjarmasin didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Silabus Semester I SMAN 7 Banjarmasin Tahun 2010/2011

Tabel 4.9. silabus semester I SMAN 7 Banjarmasin tahun 2010/2011

Satuan pendidikan : SMAN 7 Banjarmasin

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : XII/I

Aspek : Al-Qur'an

Standar Kompetensi : 1. Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kompetensi Dalam Kebaikan

KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Per
1.1 Memahami Ayat-ayat Al Qur'an tentang kompetensi dalam kebaikan	- QS Al-Kafirun Ayat 1-6 - QS Yunus Ayat 40-41	- Membaca Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 - Menjelaskan hukum-hukum bacaan yang terdapat pada QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 tentang bertoleransi	- Mampu membaca QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 dengan baik dan benar - Mampu Mengidentifikasi hukum-hukum bacaan atau tajwid QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29	Jen tug Ber inst Tes
1.2 Menjelaskan Ayat-ayat Al Qur'an tentang kompetensi dalam kebaikan				
1.3 Membiasakan perilaku berdasarkan Ayat-ayat Al Qur'an tentang kompetensi dalam kebaikan		- Mendiskusikan		

		<p>terjemah ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 tentang bertoleransi</p> <p>- Mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29</p>	<p>- Mampu Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29</p> <p>- Mampu menterjemahkan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29</p> <p>- Mampu menjelaskan isi kandungan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29</p> <p>- Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29</p> <p>- Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29</p> <p>- Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29</p>
--	--	---	---

2) Silabus Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012 di SMAN 7

Banjarmasin

Tabel 4.15. Silabus Semester I Sman 7 Banjarmasin Tahun 2011/2012

Satuan pendidikan : SMAN 7 Banjarmasin

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : XII/1

Aspek : Al-Qur'an

Standar Kompetensi : 1. Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Toleransi

KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
2.1 Membaca Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29 tentang sikap toleransi	- QS Al-Kafirun Ayat 1-6 - QS Yunus Ayat 40-41 - QS Al-Kahfi Ayat 29	- Membaca Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 Al Kahfi Ayat 29 - Menjelaskan hukum-hukum bacaan yang terdapat pada QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 tentang bertoleransi - Mendiskusikan terjemah ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat	- Mampu membaca QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 dengan baik dan benar - Mampu Mengidentifikasi hukum-hukum bacaan atau tajwid QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 - Mampu Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 - Mampu menterjemahkan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-
2.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41 dan Al Kahfi Ayat 29 tentang sikap toleransi			
2.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkan			

<p>andungdalam Q.S Al KafirunAyat 1-6, YunusAyat 40-41 dan Al KahfiAyat 29</p>		<p>40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 tentang bertoleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 	<p>Kahfi Ayat 29</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan isi kandungan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 - Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 - Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29 - Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan ayat QS Al-Kafirun Ayat 1-6, QS Yunus Ayat 40-41 dan QS Al-Kahfi Ayat 29
--	--	--	--

Dilihat dari data yang diperoleh pengembangan silabus dari tahun 2010/2011 ke tahun 2011/2012 hanya Alokasi Waktu yang dikembangkan, SK/KD, Materi Pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, dan Sumber/Alat pembelajaran semuanya dibuat sama. Jadi tidak banyak upaya guru PAI SMAN 7 Banjarmasin dalam mengembangkan silabus tersebut.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil penelitian melalui teknik dokumentasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMAN 7 Banjarmasin didapatkan hasil sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Banjarmasin
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 8 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29
- 1.2 Menjelaskan arti QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29
- 1.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 dengan baik dan benar 	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu,

<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan benar • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengartikan ayat QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu menterjemahkan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi • Mampu mempraktikkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi. • Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi. 	<p>percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.</p>
---	---

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percayadiri (keteguhanhati, optimis).
- Berorientasipadatugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasikemasadepan (punyaperspektifuntukmasadepan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- QS Al-Kafirun
- QS Yunus; 40-41
- QS Al-Kahfi; 29

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanyajawabdanPraktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswadiharapkanmampuuntuk :

- Mampumembaca QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 denganbaikdanbenar
- Mampumengidentifikasitajwid Q.S. Al kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 denganbenar
- Mampumengartikanmasing-masing kata yang terdapatdalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampumengartikanayat QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.

- Mampumenterjemahkan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampumengidentifikasiperilakubertoleransisesuaidengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampumempraktikkanperilakubertoleransisesuaidengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampumenunjukkanperilakubertoleransisesuaidengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi : 29. • Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29. • Mendiskusikan terjemah Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan per-kata Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29. • Mengartikan per-ayat Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Siswa mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang toleransi ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi ?



- Setelah parasis waselesaimembacasecaraklasikal, guru menunjukbeberapasiswauntukmembacaQS Al Kahfi : 29, yaitusebagaiberikut:



Guru memintabeberapasiswauntukmenjelaskan hokum bacaan yang terdapatdalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.

Eksplorasi

- Selanjutnyasiswa membacaarti QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 denganberpedomankepada Al Qur'an danterjemahannyaatausumberbacaanlainnyadenganpengamatandari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukanbeberapapertanyaantentangarti QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 kepadasiswa.
- Setelahmengartikanayat demi ayat, guru memintasiswa agar menyalin QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 berikutartinyadenganbenar.

Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir,

aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembahUntukmulah agamamu dan untukulah agamaku".(Q.S. Al-Kafirun).

Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti.(Q.S.Yunus.40-41.)

"Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barang siapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang lalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek" (Q.S Al-Kahfi.29).

- Setelah selesai menyalin QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 berikut artinya, guru menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut.
- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang proses awal kejadian manusia sebagaimana yang terkandung dalam isi QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 secara berkelompok.

- Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi tentang hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu sikap toleransi, kebebasan dalam mengimani ajaran dan tidak memaksakan ajaran kepada orang lain.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)

- Testertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA kelas 3

LEMBAR TUGAS

Salinlah QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29

dengan baik dan benar, kemudian artikan dan carilah

kalimat/ayat yang berhubungan dengan tajwid: *ikhfa*,

idgham, dan *izhar*.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Banjarmasin, Juli 2011
Guru Bidang Studi

Drs.H.Fathurrahman,Nunci,M.Pd
NIP.19520302197903 1 012

Dra.Hj.Rukayah
NIP.19621010198703 2 003

Data mengenai RPP ini hanya satu yang didapat sehingga penulis kebingungan untuk membandingkan apa saja yang dikembangkan dalam RPP, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMAN 7 Banjarmasin bahwa data RPP ini telah dikembangkan dengan penambahan Nilai Budaya dan Karakter Bangsa dan telah mengacu pada silabus.

e. Program Modul

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Program modul dibuat oleh guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 7 Banjarmasin dalam format tertulis yang disebut oleh guru dengan istilah Jurnal pembelajaran guru. Jurnal itu terdiri dari kolom-kolom yang berisi no, hari/tanggal, kelas, materi pokok/indicator, kegiatan, materi pokok/indicator yang akan datang, dan keterangan.

Dengan adanya jurnal ini dapat memudahkan bagi guru dan siswa untuk mempelajari mata pelajaran PAI, karena telah memuat materi pembelajaran yang dapat dipelajari sendiri oleh masing-masing peserta didik.

Contoh format jurnal pembelajaran sebagai berikut:

<i>No</i>	<i>Hari/tanggal</i>	<i>Kelas</i>	<i>Materi pokok/indicator</i>	<i>Kegiatan materi pokok/indicato</i>	<i>Keterangan</i>
1	Senin/12-06-2012	XII/I	- QS Al-Kafirun Ayat 1-6 QS Yunus Ayat 40-41	- Membaca Q.S Al Kafirun Ayat 1-6, Yunus Ayat 40-41	<i>Mampu dan memahami Materi Pokok</i>

f. Lembar Kerja Siswa(LKS)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Lembar Kerja Siswa atau Lembar Kegiatan Siswa yang ada di SMAN 7 Banjarmasin dalam format buku yang dicetak oleh percetakan dan dibeli oleh setiap peserta didik sebagai bahan atau sumber belajar bagi peserta didik selain dari buku paket.

Dalam hal ini guru PAI SMAN 7 Banjarmasin tidak membuat sendiri Lembar Kegiatan Siswa, melainkan memakai buku yang diterbitkan oleh percetakan tertentu untuk digunakan sebagai Lembar Kegiatan Siswa. Dengan adanya LKS yang digunakan peserta didik sebagai sumber belajar dapat meringankan tugas guru sehingga guru tidak perlu terlalu banyak menjelaskan karena peserta didik dapat membaca sendiri bahan yang ada di dalam LKS tersebut. Dan peserta didik dapat memperdalam pembelajaran dengan menjawab soal yang ada di dalam LKS.

Kesimpulannya bahwa guru PAI di SMAN 7 Banjarmasin tidak membuat atau mengembangkan sendiri LKS melainkan hanya memakai LKS yang sudah siap pakai.

g. Program Mingguan

Program mingguan berisikan perkembangan pembelajaran selama satu minggu. Memuat program perbaikan dan program pengayaan. Dengan adanya program

minggu dapat diketahui siapa saja yang mengikuti program perbaikan dan siapa saja yang mengikuti program pengayaan.

Dari hasil penelitian di SMAN 7 Banjarmasin Program Mingguan belum di laksanakan secara maksimal karena hanya dilakukan melalui pengamatan secara visual oleh guru PAI secara langsung dan data pengamatan tersebut tidak dituangkan dalam format tertulis.

h. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara evaluasi dilakukan dalam bentuk tes formatif dan sumatif.

Pada saat ini proses pembelajaran evaluasi dimasukkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan bentuk tes. Sedangkan evaluasi formatif dilaksanakan setelah selesai pembelajaran per pokok bahasan.

2. Data Tentang Faktor Pendukung Dalam Upaya Guru Untuk Mengembangkan Pembelajaran Pai

1) Guru

a. Latar Belakang Pendidikan guru

Dari hasil penelitian tentang latar belakang guru didapat sebagai berikut:

Nama: Dra. Hj. Rukayah

Pendidikan:

- Sarjana Muda PAI tahun 1985
- S1 tahun 1988.

Pengalaman mengajar :

- SMAN 7 Juli 2009 –Sekarang
- SMAN 6 Juli 1989 – Juli 2009
- SMP AnjirPasar Jan 1988- Juli 1989

Pelatihan-pelatihan PAI yang pernah diikuti guru PAI SMAN 7 Banjarmasin hanya menyebutkan tempat saja dimana beliau telah mengikuti pelatihan-pelatihan antaralain: Jakarta, Propinsi Kalsel, Depag, Banjarbaru dan Kotamadya Banjarmasin.

Kesimpulannya bahwa guru yang mengajar mata pelajaran PAI di SMAN 7 Banjarmasin cukup dikatakan sesuai karena guru yang mengajar mata pelajaran PAI memang berasal dari lulusan yang sesuai dengan matapelajarannya, berpengalaman menjadi pengajar lebih dari 22 tahun dan telah mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan khususnyap pelatihan PAI.

a. Kemampuan guru

Dari hasil penelitian kemampuan-kemampuan guru cukup dikatakan baik seperti dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang terarah sehingga pembelajar dapat berjalan dengan lancar, kemampuan mengelola berbagai macam karakter siswa, komunikasi dua arah

antara siswa dan guru berjalan dengan baik. Selain itu memiliki rasa tanggung jawab dan menjadi contoh bagi murid-muridnya.

2) Keaktifansiswa.

Berdasarkan hasil observasi mengenai siswa yang ada di SMAN 7 Banjarmasin pada saat pembelajaran, dalam satu kelas yang terdiri dari 30 siswa bisa dikatakan sebanyak 27 siswa aktif (tentunya dengan tingkat keaktifan yang berbeda-beda seperti sangat aktif, aktif), sebanyak 3 orang terobservasi tidak aktif dimana mereka hanya menjawab jika ditanya. Siswa-siswa yang pasif ini ada sebagian kecil yang mempunyai sifat dasar pemalu. Dengan Coaching dan Counseling secara teratur dan pribadi terhadap siswa-siswa yang tidak aktif bisa sedikit-sedikit menjadi aktif.

3) Lingkungan sekolah

No	Nama Sekolah	Kondisi
1	SMAN 7 Banjarmasin	Terletak di kota & mudah di akses dengan kendaraan dari berbagai arah, Lingkungan belajar aman, nyaman & tenang dari gangguan di luar lingkungan sekolah karena ada pagar pembatas, Lingkungan sekolah juga Asri, Masyarakat sekitar juga menghormati proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut, Fasilitas dan sumber belajar mengajar tersedia dengan cukup lengkap misal perpustakaan, lab dll (Lihat Tabel 4.1 & 4.2)

Berdasarkan hasil observasi lingkungan sekolah sangat mendukung terhadap proses belajar mengajar dan sumber belajar telah tersedia dengan lengkap. Hal ini menjadikan proses belajar dan mengajar berjalan cukup efektif serta efisien

C. ANALISIS DATA

Data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumenter yang selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan mendeskripsikannya dalam sajian data. Kemudian data-data tersebut dianalisis dan dipaparkan dengan sistematis sesuai dengan rumusan permasalahan yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu tentang mengenai perangkat pembelajaran PAI pada SMAN 7 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Program Tahunan

Berdasarkan hasil penelitian dan dilihat dari penyajian data yang telah ada tentang program tahunan dapat diketahui bahwa program tahunan yang dibuat sudah sesuai dengan kriteria pembuatan program tahunan dengan menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Upaya mengembangkan perangkat pembelajaran dalam program tahunan terlihat dari program tahunan yang dibuat untuk setiap tahun dengan menambah SK/KD dan Alokasi waktu yang dibuat lebih rinci dari program tahunan yang sebelumnya, hal ini terlihat pada program tahunan semester I tahun pelajaran 2011/2012 dimana standar kompetensi dan kompetensi dasar lebih dari satu pembahasan dan jam pelajaran yang disediakan juga lebih banyak dari yang sebelumnya yaitu dari 28 jam pelajaran ditambah menjadi 34 jam pelajaran.

2. Program Semester

Program semester sebagai tindak lanjut dari program tahunan, yang dikembangkan dalam program semester adalah SK/KD dan alokasi waktu. Pada program semester tahun 2010/2011 SK/KDnyahanyasatupembahasandenganjumlahalokasiwaktukeseluruhansebanyak 32 jam pelajaran. Mengalokasikanwaktu 6 jam pelajaranuntuksetiapbulannyadandua kali melaksanakanulanganhariandenganalokasiwaktu 4 jam pelajaran. Sedangkan program semester padatahun 2011/2012 SK danKDnyadikembanganmenjaditigapembahasandenganjumlahalokasiwaktukeseluruhan 34 jam pelajaran. Mengalokasikanwaktu 6 jam pelajaranuntuksetiapbulannyadan 4 jam pelajaranuntukcadanganpersiapanulanganhariandilihat dari hasil penelitian program semester yang dibuat telah disesuaikan dengan program tahunan.

3. Silabus

Silabus merupakan bentuk perangkat pembelajaran yang membagi standar kompetensi dan kompetensi dasar secara rinci dengan memuat materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat pembelajaran. Dilihat dari data yang diperoleh pengembangan silabus dari tahun 2010/2011 ke tahun 2011/2012 hanya Alokasi Waktu yang dikembangkan, SK/KD, Materi Pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, dan Sumber/Alat pembelajaran semuanya dibuat sama. Jadi tidak banyak upaya guru PAI SMAN 7 Banjarmasin dalam mengembangkan silabus tersebut.

4. RPP

Bagaimana pembelajaran berlangsung tentunya tergantung dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data mengenai RPP ini hanya satu yang didapat sehingga penulis kebingungan untuk membandingkan apa saja yang dikembangkan dalam RPP, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMAN 7 Banjarmasin bahwa data RPP ini telah dikembangkan dengan penambahan Nilai Budaya dan Karakter Bangsa dan telah mengacu pada silabus.

5. Program modul

Untuk program modul, Guru mata pelajaran PAI di SMAN 7 Banjarmasin dibuat dengan cara tertulis dan disebut Jurnal pembelajaran. Dengan adanya Jurnal Pembelajaran tersebut proses pembelajaran di SMAN 7 lebih efektif dan efisien.

6. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini biasanya tidak di sampaikan dalam bentuk uraian/bacaan, melainkan sudah berbentuk rangkuman atau poin-poin penting, juga disertai dengan kumpulan-kumpulan soal seperti soal pilihan ganda dll. Dalam hal ini guru PAI SMAN 7 Banjarmasin tidak membuat sendiri Lembar Kegiatan Siswa, melainkan memakaibuku yang diterbitkan oleh percetakan tertentu untuk digunakan sebagai Lembar Kegiatan Siswa. Dengan adanya LKS yang digunakan peserta didik sebagai sumber belajar dapat meringankan tugas guru sehingga guru

tidak perlu terlalu banyak menjelaskan karena peserta didik dapat membaca sendiri bahan yang ada dalam LKS tersebut. Dan peserta didik dapat memperdalam pembelajaran dengan menjawab soal yang ada dalam LKS.

7. Program Mingguan

Program mingguan yang dilakukan oleh guru PAI SMAN 7 Banjarmasin belum maksimal karena guru hanya melakukan pengamatan secara visual dan datanya tidak dituangkan dalam bentuk format tertulis. Dengan kondisi ini guru PAI SMAN 7 sulit menentukan strategi mingguan dan sulit mengklasifikasikan peserta didik, serta dikhawatirkan jika terjadi pergantian guru PAI secara mendadak akan menyulitkan guru baru untuk mengetahui peta kelebihan dan kekurangan peserta didik sehingga memerlukan waktu yang lebih lama lagi bagi guru baru untuk mengetahui atau menilai perkembangan peserta didik khususnya dalam pembelajaran.

8. Evaluasi

Pada saat melakukan evaluasi peserta didik, guru PAI SMAN 7 Banjarmasin melakukannya sewaktu pembelajaran berlangsung dan evaluasi tersebut dimasukkan atau dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam bentuk post tes. Sedangkan evaluasi formatif dilaksanakan setelah selesai pembelajaran per pokok bahasan dan disesuaikan dengan daya tangkap peserta didik setelah pembelajaran per pokok bahasan selesai.

9. Faktor-faktor pendukung perangkat pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data tentang faktor-faktor pendukung perangkat pembelajaran PAI yang meliputi guru, keaktifan siswa dan lingkungan sekolah telah sangat mendukung dimana guru yang mengajar memang telah berpengalaman dalam bidangnya dan siswa yang aktif serta lingkungan sekolah yang baik dan ketersediaan sumber belajar yang lengkap.